



PROPOSAL PROGRAM



Background

- Millennium Development Goals (MDGs) which is planned to be achieved in 2015.
- Achieving Millennium Development Goals (MDGs) is one of the alternatives to tackle those issues.
- Youth as the future leaders should take a strategic and creative action plan toward Millennium Development Goals (MDGs) 2015
- Preserving the World Cultural Heritage



Project Description

International Youth Forum 2011 (IYF) is a forum for youth to learn, share and experiences mutual understanding, friendship and cooperation among the world youth communities through real conversations on what are the things that matter most, can be the agents of social change in their own communities.

Under the theme "The Role of Youth; Action on Millennium development Goals Toward and Preserving the World Cultural Heritage". The IYF 2011 will bring about 150 young people ages of 18-30 from around the world that have been actively engaged in achieving MDGs 2015.

Implementation Arrangements

This program will offer a mixing speakers to share their own experiences of peace-building toward MDGs and youth empowerment issue on the panel-discussions, country paper sessions, focus group discussions, inner reflection and sharing in which individuals can share their capacity-building stories, workshops on sharing practical exercises for skill improvement on MDGs issues, cultural event, family groups, exhibitions, action projects and social workshops involving the local communities on MDGs and climate change issues, and International Youth Forum declaration.



Objectives

- To promote mutual understanding, friendship and cooperation among interfaith, intercultural, and inter-civilization youth leaders in the world.
- To build a youth cultural network.
- To provide creative space for interactions, and social movement.
- To build a Global Youth Action Plan and recommendation on achieving MDGs 2015.



Expected Outputs/Impact

- A mutual understanding, friendship and collaboration among youth from different backgrounds; religions, nations, and cultures.
- A strategic and creative action plan to achieve Millennium Development Goals 2015 which formulated by youth.
- A recommendation by youth from different backgrounds in achieving Millennium Development Goals in 2015.
- Distributing the strategic and creative action plan to UN and other influential social organizations, persons etc.
- INTERNATIONAL YOUTH FORUM DECLARATION 2011"

Targeted Participants

150 participants aged 18-30 years old from 35 countries from Asia Europe region and beyond that have been actively involved in Youth Organizations.



Follow Up

- Build a milist to keep the conversation, communication and sharing among the IYF 2011 participants.
- Build a website as communication center and database.
- Form International Youth Forum Organization as a global network organization
- Organize International Youth Forum in 2010 as a next global youth meeting every two years.
- Build a pilot project “MDGs village” in every country led by the participants.



Tentative program

Monday, August 15 (Sahid Hotel, Toraja)

Registration
Opening Ceremony:
Report from the organizing committee
Welcoming Speech by the Regent of Tana Toraja
Opening Speech by the Governor of South Sulawesi
Cultural performance (Toraja Traditional Dances)
Country Delegation Report and Introduction

Tuesday, August 16 (Sahid Hotel, Toraja)

Plenary I
MDGs and World Development
Plenary II
World Cultures Heritage
Plenary III
MDGs Challenges Particularly at Ensure Environmental Sustainability (Climate Change), Speaker : Professor Martin Todd
Department of Geography,
University of Sussex

Wednesday, August 17 (Sahid Hotel, Toraja)

Focus Group Discussion
Commission I
Promoting Youth Engagement to achieve the 8 basic principles of MDGs
Commission II
Joint platform for knowledge sharing and management
Commission III
Promoting Youth Network with Government, Civil Society, Private Sector, and Media
Commission IV
Concrete actions and best practices on MDGs
Working Group Discussion
Formulating Conclusion and Recommendation

Thursday-Friday, August 18-19 (Toraja Mount)

Field Trip, Climbing, Rafting, and Biking

Saturday, August 20 (Sahid Hotel, Toraja)

Closing Ceremony
Departure of Delegates

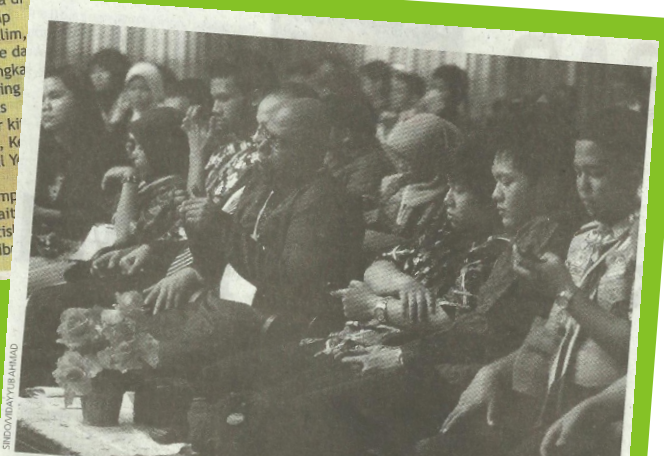


International Youth Climate Forum 2010 di Makassar

PARA pemuda-pemudi pemerhati dampak perubahan iklim seluruh dunia berkumpul di Makassar dalam agenda International Youth Climate (IYC) Forum 2010, yang dimulai 22-29 Oktober 2010. Pertemuan ini diadakan oleh Celebes Youth Community yang bekerjasama dengan Universitas Hasanuddin sebagai panitia lokal, dengan peserta yang hadir berasal dari beberapa negara, seperti dari Tanzania, Jepang, Qatar, Afghanistan, Filipina, Malaysia serta seluruh universitas di seluruh Indonesia seperti Intitut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Padjajaran (Unpad), Institut Teknologi Sepuluh September Surabaya (ITS), Universitas Haluoleo (Unhalu), dan Universitas Hasanuddin (Unhas). Pada Jumat, (22/10) ini telah hadir sekitar 30 orang peserta

untuk registrasi awal di Balai Perindustrian Makassar. Panitia pelaksana berharap sebanyak 70 aktivis dari 15 negara baik itu Asia, Afrika maupun Eropa akan segera tiba di Makassar. Rencananya kegiatan ini akan dibuka esok hari, Sabtu, (23/10) oleh Prof Dr. dr. Idrus Paturusi, Rektor Universitas Hasanuddin dalam acara Seminar Internasional Youth Climate Forum di Pusat Kegiatan Penelitian (PKP) dengan keynote Spiker Jusuf Kalla, mantan Wapres RI 2004-2009. IYC adalah media bagi pemuda berbakat seluruh dunia untuk bertukar pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman terhadap perubahan iklim dunia serta aksi real untuk konservasi lingkungan hidup. Forum ini bertema "A Better Earth Through You and Me" dengan agenda yang beragam,

berupa Seminar Internasional, yang dilanjutkan dengan konferensi, Fokus Group Discussion (FGD), Kunjungan lapangan, ekspedisi pulau, dialog pemuda, kampanye hijau, serta pagelaran seni budaya dan pariwisata lokal yang dicanangkan di Pulau Taka Bonerate Selayar. "Kegiatan ini bertujuan untuk memacu terbukanya wawasan para pemuda di seluruh dunia terhadap dampak perubahan iklim, serta menghimpun ide dan gagasan untuk menangkani dampak global warming memperbaiki kualitas lingkungan di sekitar kita" ucap Awaluddin, SPI, Ketua Panitia International Youth Climate Forum. Sponsor yang sempat diajak kerjasama yaitu Bosowa Peduli, British Council, Antam, Tribu



PEDULI LINGKUNGAN : Sejumlah peserta mahasiswa dari seluruh universitas di Indonesia dan delegasi internasional dari Afrika Selatan, Tanzania, Bangladesh, Iraq, Filipina, Vietnam dan Malaysia hadir pada acara International Youth Climate Forum 2010, di Universitas Hasanuddin, Makassar, kemarin. Hadir sebagai pembicara yakni mantan presiden HM Jusuf Kalla.

Jusuf Kalla Sindir Mahasiswa Makassar Disebut Pemboros dan Tidak Ramah Lingkungan

Ketua Umum Ikatan Alumni (IKA) Universitas Hasanuddin Muhammad Jusuf Kalla menyindir gaya hidup mahasiswa selama ini yang dinilainya tidak hijau atau ramah lingkungan. Gaya hidup yang dimaksud yakni menggunakan kendaraan pribadi, mengonsumsi junk food, dan menggunakan ruang kuliah yang boros listrik. Kalla mengistilahkan gaya hidup ini tidak green energy, green building, dan green health.



TRIBUN/ABS
JUSUF KALLA

Sindiran mantan Wakil Presiden RI itu disampaikan saat menjadi pembicara International Youth Climate Forum (IYCF) 2010 di Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Unhas

■ ke halaman 7

Disebut Pemboros dan Tidak Ramah Lingkungan

■ dari halaman 1
Sindiran mantan Wakil Presiden RI itu disampaikan saat menjadi pembicara International Youth Climate Forum (IYCF) 2010 di Gedung Pusat Kegiatan Penelitian Unhas, Sabtu (23/10) sore. Kalla berbicara dengan tema Better Earth for Better Generation. Kendaraan pribadi yang digunakan mahasiswa selama ini menimbulkan banyak polusi yang berakibat terjadinya pemanasan global hingga perubahan iklim. Jika dikalkulasi hampir setiap mahasiswa menggunakan ken-

daraan pribadi. "Mengatasi polusi dari asap kendaraan, bagaimana kalau kita ke kampus menggunakan angkutan umum," tantang Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI). Mahasiswa selama ini, katanya, juga doyan mengonsumsi makanan instan dan junk food (makanan tidak sehat dan sedikit nutrisi). Kedua jenis makanan tersebut mengandung zat kimia dan tidak ramah lingkungan. Kalla menegaskan bukan hanya industri penyumbang polusi tetapi juga kegiatan bertani. Pupuk dari bahan kimia dan bahan anorganik menyebabkan polusi tanah hingga kesuburan berkurang. Kalla juga meminta mahasiswa tidak menggunakan ruang kuliah yang boros listrik. Gedung pusat

kegiatan penelitian yang menjadi tempat Kalla berbicara termasuk boros energi: paku bunyak lampu dan tertutup sehingga butuh pendingin ruangan. Tiga Krisis Menteri Perindustrian dan Perdagangan di era Presiden Abdurrahman Wahid ini menyebutkan saat ini terdapat tiga jenis krisis: krisis iklim, krisis keamanan, dan krisis ekonomi. Krisis iklim dapat dilihat dengan tidak menentunya iklim cuaca saat ini tidak bisa lagi diprediksi. Selain karena polusi kendaraan bermotor krisis iklim juga disebabkan banyaknya penanaman pohon (deforestasi). Di Indonesia pohon ditebang dan diekspor ke Amerika serikat, Jepang, dan Singapura untuk diolah menjadi menjadi mebel dan diimpor kembali ke Indonesia. Akibat deforestasi, tingkat

kesuburan tanah berkurang. IKA Teknik Kalla sehabian berada di Makassar. Setelah di Kampus Tanjatanre, Unhas, Kalla melantik Alumni (IKA) Teknik Unhas yang diketuai Dr. Ir. Jumain Appa yang sehari-hari menjabat sebagai Sekretaris Utama Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Komisar Utama PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Inti) di Wisma Kalla, Sabtu (23/10). Kalla menegaskan, ikatan alumni memiliki sifat dan kriteria yang masing-masing dan yang aktif di ikatan alumni tentu juga punya berbagai kepentingan yang salah satunya ingin menjalin silaturahmi antara alumni. Kalla berbicara setelah Gubernur Syahrul Yasin Limpo memberi kata sambutan. (era/crl)

JK Ajak Pemuda Peduli Lingkungan

MAKASSAR (SINDO) — Mantan Presiden HM Jusuf Kalla mengatakan kalangan pemuda memiliki peran penting menjaga lingkungan dalam upaya mengatasi global warming yang kini melanda penduduk dunia. Menurut Kalla, masalah lingkungan berdampak pada peralihan lain seperti dampak ekonomi dan dampak sosial. Hal ini dikemukakan Jusuf Kalla saat menjadi keynote Speaker International Youth Climate Forum (IYCF) 2010 di Gedung PKP Universitas Hasanuddin Makassar, arin.

Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) ini menyarankan, kalangan pemuda segera melakukan upaya sedini mungkin berperan aktif dalam mengatasi global warming. Ketua Panitia IYCF, Awaluddin mengatakan, forum ini adalah

tempat untuk para pemuda untuk bertukar pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman terhadap perubahan iklim dunia serta aksi real untuk konservasi lingkungan hidup. Dia mengatakan, IYCF ini akan dilaksanakan sampai 29 Oktober mendatang dengan berbagai kegiatan antara lain seminar, world cafe on climate change, serta sharing project. Di akhir IYCF akan dihasilkan deklarasi bersama berupa aksi pemuda untuk perubahan iklim. "Forum ini merupakan media pergerakan pemuda untuk perubahan iklim dunia, emperluas pemahaman tentang perang Global Warming," kata Awaluddin. (syamsu rizal)